

## ALTERNATIF PENDANAAN BAGI KEBERLANGSUNGAN USAHA RUMAHAN KREASI BARANG BEKAS DAN UMKM LAINNYA DI WILAYAH KEMBANGAN SELATAN

Vidya Ayu Diporini<sup>1\*</sup>, Didik Ardian<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Mercu Buana  
Email: [vidya.ayu@mercubuana.ac.id](mailto:vidya.ayu@mercubuana.ac.id)\*

### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 17 Juli 2024

Revised : 18 Agustus 2024

Accepted : 20 Agustus 2024

**Key words:**

MSMEs, financing, financial report

DOI: 10.62335

### ABSTRACT

*This Community Service (PkM) activity is a continuation of the previous year PkM activity held by The UMB PkM team, which provided training on various recycle creations to MSMEs based on used goods creations in South Kembangan District as Partners. The purpose of implementing this activity is to help increasing the competitiveness of MSMEs in the South Kembangan area by providing knowledge of alternative funding, both internal and external, for develop and sustainability of the business and providing knowledge and training in making financial reports to meet the requirements for obtaining loans (credit) from banks or other financial institutions.*

### ABSTRAK

*Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan kelanjutan dari kegiatan PkM tahun sebelumnya yang dilakukan oleh tim PkM UMB, yang memberikan pelatihan aneka kreasi barang bekas kepada pelaku UMKM berbasis kreasi barang bekas di Kelurahan Kembangan Selatan selaku mitra. Adapun tujuan pelaksanaan PkM ini diharapkan dapat membantu peningkatan daya saing para pelaku UMKM di wilayah Kembangan Selatan dengan pemberian pengetahuan alternatif pendanaan, baik internal maupun eksternal, demi pengembangan dan keberlangsungan usaha serta memberikan pengetahuan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana agar memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman (kredit) dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.*

### PENDAHULUAN

Permasalahan sampah di DKI Jakarta sampai saat ini masih menjadi persoalan yang belum juga terselesaikan, sehingga menuntut pemerintah daerah berupaya untuk membangun kesadaran masyarakat agar dapat meminimalisir sampah dengan gerakan 3R (*recycle, reuse, dan reduce*) guna kelestarian lingkungan di wilayah DKI Jakarta. Salah satu yang dapat diupayakan oleh masyarakat adalah usaha pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang dapat digunakan kembali dan bernilai jual, sehingga selain dapat membantu kelestarian lingkungan dapat juga menambah pendapatan masyarakat. Melalui Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berawal dari usaha rumahan dengan berbasis pemanfaatan barang

bekas, diharapkan dapat mengatasi permasalahan sampah sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan yang strategis dan penting dalam perkembangan perekonomian nasional. Menurut data Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, pada tahun 2023 terdapat sekitar 66 juta pelaku UMKM, dengan kontribusi mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia atau setara Rp9.580 triliun. UMKM juga diperkirakan menyerap sekitar 117 juta pekerja, atau sekitar 97% dari total tenaga kerja.

**Tabel 1. Data UMKM 2019-2023**

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah UMKM (Juta)	65.47	64	65.46	65	66
Pertumbuhan (%)	1.98	-2.24	2.28	-0.70	1.52

Sumber : KADIN Indonesia, 2024

Namun, adanya kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam mendapatkan modal atau pendanaan tentu saja menyulitkan bagi mereka untuk dapat bertahan dan mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM umumnya kesulitan untuk mendapatkan akses pinjaman (kredit) dari bank maupun lembaga keuangan lainnya, baik dikarenakan kendala yang bersifat teknis, seperti tidak adanya agunan yang cukup, maupun kendala nonteknis, seperti keterbatasan dalam mendapatkan akses informasi berkaitan dengan fasilitas pinjaman (kredit) perbankan. Berdasarkan penelitian Aulia dan Hidayat (2021), modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Makmur (2021) serta Fitriyani dan Sari (2023), juga menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kembangan Selatan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta. Secara demografi, kelurahan ini dihuni oleh 34.322 penduduk pada tahun 2023, yang terbagi dari 17.062 laki-laki dan 17.260 perempuan dengan rasio 1 : 1.01 dan terdapat 79 RT, 9 RW dan 10.772 kepala keluarga. Dengan luas daerah 3.61 km<sup>2</sup> maka dapat dihitung rata-rata jumlah kepadatan penduduknya mencapai 9.508 jiwa/ km<sup>2</sup>, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Kembangan Selatan termasuk kelurahan padat penduduk di wilayah Provinsi DKI Jakarta.

Kepadatan penduduk yang cukup besar di wilayah Kelurahan Kembangan Selatan tentunya berdampak pada aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial kemasyarakatan. Jumlah penduduk yang padat apabila dikelola potensinya secara tepat maka dapat menjadi salah satu kekuatan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Jika minimal 10-30% dari total jumlah penduduk menjadi wirausaha maka akan berdampak pada peningkatan pemberdayaan ekonomi masyarakat di wilayah kelurahan dan akan berdampak pula sampai tingkat provinsi serta negara (Kementrian Dalam Negeri RI (Online), 2019). Namun disisi lain, kepadatan penduduk jika tidak dikelola dengan baik akan dapat mengakibatkan permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan yang diakibatkan oleh produksi sampah rumah tangga yang dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka sangat penting adanya pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat pada tingkat terendah yaitu menggerakkan pelaku usaha kecil mandiri di tingkat keluarga/rumahan (CNN Indonesia (Online), 2021). Para ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Kembangan Selatan dapat diarahkan agar dapat membantu perekonomian keluarga sekaligus mengusahakan bukan saja pengurangan sampah namun bagaimana pemanfaatan barang bekas menjadi produk yang bernilai jual.

Kondisi pasca pandemi yang berdampak pada perekonomian masyarakat tentunya juga berpengaruh bagi para pelaku UMKM, sehingga banyak yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal kerja untuk kelanjutan dan pengembangan usaha mereka. Oleh karena itu,

kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan pelatihan kepada para pelaku usaha dan masyarakat untuk terus berkreasi dalam menciptakan produk kreasi berbasis barang bekas yang bernilai jual, serta meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terkait alternatif pendanaan yang dapat menambah modal usaha/ modal kerja guna menjamin keberlangsungan usaha.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan kelanjutan dari kegiatan PkM tahun sebelumnya yang dilakukan oleh tim PkM dari Universitas Mercu Buana, yang memberikan pelatihan aneka kreasi barang bekas kepada pelaku UMKM berbasis kreasi barang bekas di Kelurahan Kembangan Selatan selaku mitra. Adapun tujuan pelaksanaan PkM ini diharapkan dapat membantu peningkatan daya saing para pelaku UMKM di wilayah Kembangan Selatan dengan pemberian pengetahuan alternatif pendanaan, baik internal maupun eksternal, demi pengembangan dan keberlangsungan usaha serta memberikan pengetahuan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana agar memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman (kredit) pada bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan dari hasil survey terhadap mitra dan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka dapat dirumuskan permasalahan prioritas mitra adalah sebagai berikut; (i) Perlunya upaya pemulihan ekonomi bagi para pelaku usaha kreatif rumahan dan UMKM berbasis bahan bekas di Kelurahan Kembangan Selatan. Dalam hal ini pemulihan ekonomi termasuk dengan bagaimana penguatan para pelaku usaha dalam menghasilkan kreasi produk berbasis bahan bekas yang memiliki nilai jual. (ii) Keterbatasan modal atau pendanaan bagi para pelaku UMKM yang mayoritas adalah ibu-ibu rumah tangga dengan pendapatan yang minim, sehingga kesulitan untuk mengembangkan atau mempertahankan usahanya; (iii) Keterbatasan pengetahuan untuk mendapatkan akses atau pengajuan pinjaman/pendanaan bagi tambahan modal UMKM serta keterbatasan pengetahuan dalam pembuatan laporan keuangan sederhana agar memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman (kredit).

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (i) Memberikan motivasi dan pelatihan kepada para pelaku UMKM dan masyarakat untuk terus berkreasi dalam menciptakan produk kreasi berbasis barang bekas yang bernilai jual; (ii) Memberikan pengetahuan berbagai alternatif pendanaan UMKM, baik secara internal maupun eksternal, sehingga dapat menambah modal usaha/ modal kerja guna menjamin keberlangsungan usaha; (iii) Memberikan informasi berkaitan dengan akses pendanaan melalui pinjaman (kredit) bank maupun lembaga keuangan lainnya bagi pelaku UMKM dan memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini meliputi 4 tahap, sebagai berikut:

### **1) Tahap Persiapan.**

Dalam tahap persiapan, Tim PkM UMB melakukan koordinasi dengan Mitra berkaitan dengan data jumlah UMKM di Kembangan Selatan, survey permasalahan yang dihadapi UMKM, dan rencana penetapan tanggal serta tempat pelaksanaan kegiatan PkM. Survey permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM sangat diperlukan untuk kesesuaian dalam penyusunan materi yang akan disosialisasikan.

### **2) Tahap Pelaksanaan.**

Dalam tahap pelaksanaan, Tim PkM UMB melakukan pemaparan materi, pelatihan, dan dilanjutkan pendampingan.

### 3) Tahap Evaluasi.

Tahap evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM ini dilakukan baik secara tertulis maupun lisan. Evaluasi tertulis dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta sebelum dan setelah pemaparan materi dan pelatihan (*pre dan post questioner*). Sedangkan evaluasi lisan dilakukan dengan memberikan kesempatan bagi peserta untuk memberikan kesan, kritik, dan saran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PkM.

### 4) Tahap Pelaporan dan Penyampaian Luaran.

Tujuan pembuatan laporan adalah untuk mendokumentasikan setiap tahapan kegiatan PkM yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan PkM, hasil yang dicapai, evaluasi, serta saran bagi pengembangan keberlangsungan UMKM dan pelaksanaan kegiatan PkM selanjutnya. Luaran kegiatan ini berupa jurnal PkM yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para pelaku UMKM maupun akademisi.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Penyampaian/ pemaparan materi (*classical*): berkaitan dengan aspek pengetahuan akan alternatif atau sumber pendanaan bagi UMKM.
- b) Pelatihan (*workshop*): berkaitan dengan aspek keterampilan/ kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana agar memenuhi persyaratan pengajuan pinjaman (kredit).
- c) Pendampingan (*monitoring & mentoring*): berkaitan dengan aspek minat dan sikap, setelah pelaksanaan penyampaian materi dan pelatihan, apakah pelaku UMKM terus mau mempraktekkan apa yang didapat demi keberlangsungan UMKM.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

- a) Mitra bersama dengan Tim PKM melakukan pendataan jumlah pelaku UMKM atau usaha kreatif rumahan berbasis barang bekas yang memiliki kesulitan dalam pengembangan usahanya yang selanjutnya akan menjadi calon peserta kegiatan ini
- b) Mitra menyediakan tempat, mengundang dan mengumpulkan para peserta sesuai waktu pelaksanaan yang telah disepakati bersama
- c) Mitra bersama-sama dengan Tim PKM melakukan pembinaan dan monitoring pasca pelaksanaan kegiatan untuk memastikan tujuan kegiatan tercapai

Adapun mekanisme evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah kegiatan ini selesai dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre dan post test: terkait materi.
- b) Kuesioner evaluasi narasumber: terkait penyajian materi
- c) Kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan: terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dengan Mitra Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat ini dilaksanakan pada hari Selasa, 23 Januari 2024, di Aula Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh 9 dosen tim PkM UMB dan 34 peserta yang terdiri dari perwakilan UMKM, PKK, dan Dasawisma. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dibuka oleh Dr. Eri Marlapa, SE., MM yang mewakili Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana serta KKRPM Prodi Management FEB UMB. Acara ini dihadiri juga oleh Lurah Kembangan Selatan, Bapak Muhammad Pradana Putra, S.STP., M.Si., yang juga turut memberikan kata sambutan sebagai Mitra.



**Gambar 1. Tema Besar Kegiatan PkM**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi (*classical*) berkaitan dengan aspek pengetahuan yang disampaikan oleh Tim Dosen PkM dari UMB. Untuk penyampaian materi “Alternatif Sumber Pendanaan Bagi Keberlangsungan Usaha Rumahan Kreasi Barang Bekas dan UMKM Lainnya Di Wilayah Kembangan Selatan” serta pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai pemenuhan persyaratan pengajuan pinjaman (kredit) disampaikan oleh Vidya Ayu Diporini, SE., MM. Sedangkan, Tim Dosen PkM UMB lainnya juga turut memaparkan materi yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha UMKM.

Kegiatan ini dibagi menjadi 4 sesi, yaitu: (1) sesi pemaparan materi dilakukan oleh masing-masing presenter dengan menggunakan slide *powerpoint*, sehingga peserta dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan; (2) sesi pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi sederhana; (3) sesi tanya jawab; dan (4) sesi evaluasi.



**Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PkM**

Alternatif sumber pendanaan, menurut Mamduh (2016), bisa diperoleh dari sumber internal (melalui keuntungan dari kegiatan operasional) atau eksternal (penyertaan modal pemilik dan utang/pinjaman). Selain kedua sumber tersebut, pendanaan usaha juga bisa didapat dengan menggabungkan antara dana sendiri dengan dana pihak lain, atau biasa disebut sumber pendanaan bersama (*joint venture*).

Menurut Luthfi dan Ashar (2015), sumber pendanaan pinjaman yang dapat diakses oleh UMKM dapat berasal dari Lembaga Keuangan Bank (LKB) dan Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB). Pendanaan UMKM melalui bank yang telah dikembangkan oleh pemerintah saat ini berupa program Kredit Usaha Rakyat (KUR), dengan tingkat bunga yang relatif rendah dan jumlah pendanaan yang sesuai tingkatan UMKM (super mikro, mikro, kecil dan menengah). Sedangkan sumber pendanaan dari non bank, bisa didapat dari Koperasi Simpan Pinjam, Pegadaian, *Crowdfunding*, dan Modal Ventura.

Dalam pelaksanaan PkM ini, dilakukan pelatihan singkat bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana sebagai salah satu persyaratan pengajuan pinjaman ke bank. Penyusunan laporan keuangan sederhana dapat dilakukan dengan pencatatan manual maupun menggunakan aplikasi, (i) pencatatan manual dilakukan dengan mencatat setiap transaksi pemasukan dan transaksi pengeluaran, menghitung saldo kas, dan melakukan evaluasi usaha (laporan laba rugi sederhana secara periodik); (ii) untuk pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, dapat menggunakan aplikasi pembukuan sederhana seperti BukuWarung, BukuKas, atau Teman Bisnis.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah sesi pemaparan materi dan pelatihan selesai. Hasil evaluasi melalui pengisian kuesioner oleh para peserta, menunjukkan bahwa 74% peserta merasakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat memberikan manfaat dan 26% merasakan manfaatnya. Hal tersebut terlihat dari 76% peserta merasa materi yang diberikan sangat dapat menjawab permasalahan (sesuai dengan kebutuhan) dan 24% merasa materi yang diberikan menjawab permasalahan yang mereka hadapi. Dan 85% peserta merasa kegiatan seperti ini sangat perlu diadakan kembali, sedangkan 15 % peserta merasa perlu

**Tabel 2. Hasil Kuesioner (Evaluasi) Peserta Terhadap Kegiatan PkM**

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Kegiatan ini bermanfaat	25 (74%)	9 (26%)			
Materi yang disampaikan dapat menjawab permasalahan (sesuai kebutuhan)	26 (76%)	8 (24%)			
Penyampaian materi menarik dan dapat dipahami	22 (65%)	12 (35%)			
Saya termotivasi untuk mempraktekkan apa yang saya dapat dalam kegiatan ini	24 (71%)	10 (29%)			
Perlu diadakan kegiatan seperti ini kembali	29 (85%)	5 (15%)			

Sumber: dokumentasi penulis (diolah 2024)

Selain evaluasi melalui pengisian kuesioner, beberapa perwakilan peserta juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan kesan, pesan, serta kritik dan saran setelah mengikuti kegiatan ini. Secara umum, perwakilan peserta menyatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan berharap dapat dilaksanakan secara rutin dengan mengangkat topik-topik lainnya yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Selain itu adanya monitoring dan pendampingan juga sangat diperlukan bagi pengembangan usaha UMKM.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, kegiatan PkM ini berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi para pelaku UMKM khususnya yang berbasis kreasi barang bekas di Kembangan Selatan. Dengan pengetahuan dan pelatihan yang didapatkan, para pelaku UMKM diharapkan dapat mengimplementasikannya bagi pengembangan usaha mereka. Dalam rangka mendapatkan tambahan modal atau pendanaan, para pelaku UMKM termotivasi untuk mulai melakukan pembukuan sederhana sebagai persyaratan pengajuan pinjaman (kredit) pada bank maupun lembaga keuangan lainnya dan memiliki wawasan yang lebih luas akan alternatif pendanaan bagi kelangsungan usaha mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F. dan Hidayat, T. (2021). Pengaruh Modal dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM Kain Perca Di Kecamatan Medan Denai, *Jurnal Bisnis Net Volume : IV No. 2 Juli – Desember 2021* | ISSN : 2621-3982 EISSN: 2722- 3574.
- Fitriyani, S. dan Sari, C. M. (2023). Pengaruh Modal, Bahan Baku, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pengembangan Usaha Kelompok Tani Estari Coklat Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Ulungagung. *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)*. Vol 16, No. 3, November 2023, p541-555  
<https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>  
<https://www.bi.go.id/id/umkm/pembiayaan/default.aspx>.
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. *Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah Dan Usaha Besar*. Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia. Diakses dari <http://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>. [Internet]. 2018; 1–2.
- Luthfi, K. dan Ashar, K. (2015). Analisis Sumber Permodalan Yang Diakses Oleh UMKM (Studi Kasus Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya*. Vol. 3 No. 2.
- Makmur, (2021). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Rokan Hulu, *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Universitas Pasir pengaraian*. Vol.03, No. 02, Juni 2021. E-ISSN : 2684-8503. 219-229.
- Mamduh, M. H. (2016). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. *BPFE*. Yogyakarta
- Mardia, Hasibuan, dkk. (2021). *Kewirausahaan. Kita Menulis*. ISBN: 978-623-6840-71-9 (print) E-ISBN: 978-623-6840-72-6 (online).
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Nitisusastro, Mulyadi. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta.
- Ridwan. (2022). *Akuntansi dan Laba Aplikasi Pada UMKM*. CV. Azka Pustaka.
- Sudarma, M., & Wulandari, P. P. (2023). Pendampingan Strategi Pendanaan dan Kebijakan Struktur Modal UMKM di Kota Malang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. Vol 4, No 5 Desember 2023 SPECIAL ISSUE | pp: 87-94 | DOI : <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i5.2099>
- Suryana, Yuyus, Bayu, Kartib. (2010). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* Edisi 2. Kencana Prenada Media Group.